

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemanfaatan NPWP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT.TRIYUDIA BUSANAMAS. Hal ini disebabkan karena kemanfaatan NPWP masih belum dapat memotivasi wajib pajak untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban membayar dan melaporkan pajaknya. Hal ini dapat terjadi karena kemanfaatan NPWP tidak diperoleh atau dirasakan sepenuhnya oleh semua wajib pajak. Kemanfaatan NPWP dapat diperoleh atau dirasakan bagi wajib pajak yang membutuhkan atau memiliki kepentingan saja. Contohnya untuk kemanfaatan NPWP yaitu pembuatan paspor, pengajuan SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) atau TDP (Tanda Daftar Perusahaan), dan pengajuan pinjaman kredit di bank, bagi wajib pajak yang memiliki kepentingan untuk mengajukan kredit bank maka wajib pajak tersebut akan memperoleh atau merasakan manfaat atas kepemilikan NPWP. Namun, bagi wajib pajak yang sudah memiliki penghasilan yang besar, maka wajib pajak tersebut tidak membutuhkan kredit

bank dan tidak akan memperoleh atau merasakan manfaat atas kepemilikan NPWP (masruroh,2013).

2. Pemahaman Wajib Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT.TRIYUDIA BUSANAMAS. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut setiap bulan langsung memotong atau mengkreditkan pajak penghasilan karyawannya sehingga para karyawan tidak paham mengenai tata cara pembayaran dan pelaporan SPT tahunannya. Serta kurangnya minat wajib pajak untuk meng*update* atau memperbaharui wawasan mengenai peraturan-peraturan perpajakan yang terbaru. Oleh karena itu bagi wajib pajak yang sudah paham mengenai tata cara perpajakan pasti akan patuh untuk membayar dan melaporkan pajaknya, akan tetapi bagi wajib pajak yang tidak memiliki pemahaman mengenai tata cara perpajakan, mereka juga tidak khawatir dan akan tetap patuh dalam melaksanakan perpajakannya karena pajak penghasilan mereka telah dikreditkan langsung oleh perusahaan tempat mereka bekerja.
3. Sanksi Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT.TRIYUDIA BUSANAMAS karena sanksi pajak dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak orang pribadi meyakini bahwa sanksi pajak akan memberatkan karena dapat mengakibatkan penambahan sanksi denda dan sanksi bunga apabila lalai dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

4. Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT.TRIYUDIA BUSANAMAS.
5. Dari hasil pengujian korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu Sanksi Perpajakan dengan variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang menunjukkan bahwa korelasi yang memiliki keeratan cukup berarti.
6. Dari hasil pengujian *R square* dapat disimpulkan bahwa banyak terdapat faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT.TRIYUDIA BUSANAMAS

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan waktu dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain :

- 1 Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. TRIYUDIA BUSANAMAS.
- 2 Jumlah sampel yang dapat dianalisis hanya berjumlah 50 sampel dari 100 orang karyawan yang bekerja di PT. TRIYUDIA BUSANAMAS. Jumlah tersebut tidak dapat mencerminkan keseluruhan jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja

di PT.TRIYUDIA BUSANAMAS yang tidak peneliti ketahui. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah wajib pajak yang sudah memiliki NPWP dan telah bekerja lebih dari 1(satu) tahun.

- 3 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. TRIYUDIA BUSANAMAS tidak hanya dipengaruhi oleh Kemanfaatan NPWP, Pemahaman Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan, tetapi banyak faktor eksternal yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di PT. TRIYUDIA BUSANAMAS. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat inkonsisten (dapat berubah-ubah).

### **5.3 Saran**

#### **5.3.1 Saran Bagi Wajib Pajak**

Bagi wajib pajak khususnya wajib pajak orang pribadi agar wajib memiliki NPWP apabila telah memperoleh penghasilan tetap dan meningkatkan pemahaman perpajakannya. Wajib pajak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepatuhan wajib pajak maka disarankan sebaiknya para wajib pajak lebih memperluas pengetahuannya tentang peraturan perpajakan dan mendaftarkan dirinya ke KPP sebagai wajib pajak untuk memperoleh NPWP agar dapat lebih patuh dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara wajib pajak aktif mengikuti perkembangan peraturan perpajakan yang terbaru.

### 5.3.2 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi para akademisi. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan perpajakan khususnya dalam hal mematuhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

### 5.3.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian dari penelitian ini, maka bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk :

- 1 Menambahkan variabel independen lainnya untuk mengetahui variabel-variabel lain yang mempengaruhi dan memperkuat atau bahkan memperlemah variabel kepatuhan wajib pajak.
- 2 Menambahkan jumlah sampel penelitian dan memperluas wilayah sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dan memberikan gambaran yang lebih riil mengenai kepatuhan wajib pajak.
- 3 Melakukan metode wawancara untuk mengurangi respon bias dari jawaban responden.